

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi, baik komunikasi secara lisan maupun tertulis. Pengajaran bahasa tentunya harus dapat mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa pada dasarnya merupakan satu kesatuan.

Menurut pendapat Tarigan (2008:1) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat jenis yaitu keterampilan menyimak (*Listening Skill*), Keterampilan berbicara (*Speaking skill*), Keterampilan membaca (*Reading skill*), dan keterampilan menulis (*Writing skill*). Keempat keterampilan tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain.

Menurut pendapat Ernawati, (2013:546) mengatakan bahwa menulis teks pidato pada hakikatnya menuangkan gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis yang siap dilisankan. Pilihan kalimat, paragraf, dalam menulis sebuah pidato sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan kegiatan menulis naskahyang lain. Kemudian, Akhadiyah (1996, dalam Ernawati,2013:546) secara lebih spesifik menjelaskan bahwa masalah yang sering dilontarkan dalam pelajaran tulis-menulis masih banyaknya permasalahan yang dihadapi siswa, misalnya: siswa kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dapat dilihat dari pilihan kata yang kurangtepat, kalimat yang kurang efektif, sukar mengungkapkan gagasan karenakesulitan memilih kata atau membuat kalimat, bahkan kurang mampu mengembangkan ide secara teraturdan sistematis, di samping kesalahan masalahejaan.

Berdasarkan hasil pengamatan pengajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 17 Medan ditemukan beberapa kelemahan diantaranya adalah hasil belajar bahasa Indonesia tentang materi kemampuan menulis teks pidato yang dicapai siswa masih rendah. Fakta tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia adalah 60, dan hal ini berarti masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) seperti yang ditetapkan oleh sekolah yang bersangkutan yaitu 75. Berikut ini hasil ulangan harian beberapa waktu yang lalu di kelas IX.

Tabel 1. Nilai rata-rata ulangan kelas IX

Ulangan	Bulan	Nilai
Harian I	Januari	60
Harian II	Februari	65
Harian III	Maret	63

Sumber : Kumpulan nilai siswa kelas IX SMP Negeri 17 Medan

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 17 Medan, rata-rata nilai harian siswa kelas IX SMP Negeri 17 Medan pada materi kemampuan menulis teks pidato adalah 60. Sementara KKM yang ditentukan adalah 75 dan hanya 10 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 28 orang lagi mendapat nilai dibawah rata-rata.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) guru diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran diharapkan lebih bervariasi sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan maka akan tercipta proses transfer pengetahuan pada diri siswa secara alami melalui pengalaman nyata atau kontekstual. Karena

penggunaan metode dan teknik yang salah akan menyebabkan siswa cenderung tidak berminat untuk menulis, untuk menanggulangi permasalahan yang timbul karena kurang efektifnya metode dan teknik dalam pembelajaran menulis teks pidato hendaknya guru lebih inovatif dalam menyampaikan materi, tidak hanya dilakukan dengan ceramah atau mencatat, tetapi juga melalui pembelajaran dengan mengaktifkan dan mengikutsertakan siswa di dalam kelas, untuk itu perlu dilakukan hal baru yang salah satunya adalah dengan metode peta konsep.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 17 Medan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan menulis teks pidato. Sebagian besar siswa belum mampu menuliskan teks pidato dengan baik, siswa masih bingung dalam menentukan, pemaparan, organisasi teks, struktur teks, dan dalam mengembangkan isi pidato dan media pengajaran untuk memperoleh informasi dalam menulis pidato masih rendah, siswa juga mengalami kesulitan dalam membuat teks pidato terutama pada bagian isi. Karena isi pidato yang baik harus memiliki pokok bahasan yang jelas, serta tersusun dalam kalimat yang benar dan menarik. Kemudian, pada bagian pembuka pidato juga masih ditemukan beberapa kesulitan yang dialami siswa, diantaranya pemilihan kata-kata yang tepat menggambarkan isi dari pidato yang akan diberikan dan juga untuk menarik perhatian pendengar sehingga meningkatkan antusias untuk mendengarkan pidato hingga akhir.

Faktor kegagalan juga terdapat pada model yang digunakan oleh guru tidak sesuai dan tidak mampu diikuti oleh sebagian siswa, sehingga mengurangi minat siswa dalam menulis teks pidato. Peneliti melihat model pembelajaran yang digunakan guru pada saat mengajarkan menulis teks pidato kurang tepat dengan kondisi siswa. Seperti di dalam jurnal Evi Mariana dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanjung Pinang”. Penelitian ini menyatakan bahwa skor rata-rata kemampuan menulis teks pidato *pretest* 73,7 dan pada *postes* meningkat menjadi 80,75. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa dengan menggunakan model peta konsep dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pidato.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih model pembelajaran peta konsep sebagai model yang dianggap efektif terhadap kemampuan menulis teks pidato. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dalam menulis teks pidato dengan menggunakan model peta konsep, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran peta konsep tersebut maka sebagai model pembandingan dari penelitian ini adalah model pembelajaran konvensional. Dalam penerapannya, materi disampaikan langsung oleh guru. Siswa tidak terlibat aktif dalam pencarian materi sehingga pembelajaran tidak bertujuan memandirikan siswa. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Peta Konsep Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan menulis teks pidato masih rendah.
2. Pembelajaran selama ini yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan menulis masih menggunakan metode konvensional.
3. Pembelajaran menggunakan strategi peta konsep belum pernah dilakukan.
4. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato.
5. Pemilihan kata-kata yang kurang tepat menggambarkan isi dari pidato.
6. Siswa masih bingung dalam menentukan, pemaparan, organisasi teks, struktur teks dan dalam mengembangkan isi pidato rendah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian perlu dilakukan untuk menghindari luasnya kajian dan mengefektifkan serta menciptakan hasil yang baik, maka penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini membatasi pada pengaruh model pembelajaran peta konsep terhadap kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas IX SMP Negeri 17 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini terdapat tiga hal yaitu:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebelum penerapan Model Peta Konsep?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 setelah penerapan Model Peta Konsep?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran Peta Konsep terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks pidato Siswa IX SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebelum penerapan Model Peta Konsep.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 17 Medan Tahun pembelajaran 2016/2017 setelah penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep.
3. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran Peta Konsep berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas IX SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks pidato.
2. Memperkaya model pembelajaran bahasa Indonesia agar dapat memperbaiki model pembelajaran yang selama ini digunakan.

3. Mendapat gambaran mengenai kemampuan menulis teks pidato menggunakan model pembelajaran peta konsep, dan dengan menggunakan model pengajaran langsung.
4. Referensi bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau yang berhubungan dengan permasalahan yang ditelitinya.